

MERINTIS PERPUSTAKAAN DALAM RANGKA PENDIDIKAN KARAKTER

Oleh: Dr. Drs. L. Hendrowibowo, M.Pd., Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd., Dr. Dra. Lusila Andriani Purwastuti, M.Hum., Dr. Drs. Arif Rohman, M.Si., Muhammad Saiful Anwar, Joko Sri Sukardi, Arif Wijayanto, Maryani, Ahmad Chafid Alwi

ABSTRAK

Pendidikan karakter perlu keteladanan, perilaku nyata dalam setting kehidupan otentik dan tidak bisa dibangun secara instan, pengembangan pendidikan karakter anak dapat diketahui dari perilaku sehari-hari yang tampak pada setiap aktivitas berikut: 1) kesabaran, 2) kesadaran, 3) kejujuran, 4) keikhlasan, 5) kesederhanaan, 6) kemandirian, 7) kepedulian, 8) kebebasan dalam bertindak, 9) kecermatan/ ketelitian, 10) komitmen, 11) mematuhi peraturan, dan 12) menghargai hak dan kewajiban. Pengembangan karakter anak harus menggunakan metode yang disesuaikan dengan perkembangan zaman sesuai dengan sarana-sarana ilmiah dan metode yang mudah dilaksanakan oleh para orang tua maupun, pendidik dari berbagai strata sosial. Salah satu pengembangan katarakter tersebut bisa melalui pengenalan musik.

Permasalahan pendidikan karakter itu tersendiri, terdapat ketidaksinkronan antara konsep pendidikan karakter, yang bertujuan untuk mengembalikan budaya dan karakter bangsa yang semakin merosot dengan realita yang dihadapi, seperti tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba, minum minuman keras, bulliying dan hal hal yang lainnya. budaya tak tahu malu, tata nilai dan norma yang semakin luntur.

Lickona mengatakan, "*Character so conveyed has three interrelated parts, moral knowing, moral feeling, and moral behaviour*". Artinya karakter yang baik harus meliputi pengetahuan kebaikan, lalu menumbuhkan komitmen (niat) terhadap kebaikan dan pada akhirnya melakukan kebaikan itu sendiri. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good (moral feeling)* dan perilaku yang baik (*moral action*) sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik. pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Nilai-nilai tersebut harus ditumbuhkembangkan pada setiap peserta didik hingga berkembang menjadi budaya sekolah (*school culture*).

Faktor lain yang juga menyebabkan kemerosotan moral disebabkan antara lain sikap mental yang tidak baik, ketidakharmonisan dalam keluarga, kebutuhan ekonomi, pengaruh lingkungan dan media massa, khususnya tayangan tv, keinginan untuk di puji, proses belajar yang menyimpang, ketidaksanggupan menyerap norma, dan tidak diajarkannya pendidikan karakter secara baik dan benar.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota keluarga, masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, kreatif dan inovatif. Pendidikan karakter diperlukan untuk meningkatkan mutu lulusan baik dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Tanpa pendidikan karakter *output* pendidikan menjadi kurang maksimal, bahkan usaha tersebut yang sia-sia. Martin Luther King mengatakan "kecerdasan plus karakter adalah tujuan akhir pendidikan". Kesuksesan seseorang tidak semata-mata ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis dan kognisinya (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*).

Disamping pengembangan karakter melalui musik, pengabdian ini juga akan merintis adanya perpustakaan desa. Keberadaan perpustakaan yang berada di desa, tentu tidak bisa melayani seluruh masyarakat desa. Tumbuhnya minat baca tidak *ujug-ujug* datang, tetapi harus dipupuk sejak dini. Peran keluarga dan masyarakat setempat, sangat berpengaruh menumbuhkan minat baca. Kegiatan membaca juga mempunyai manfaat untuk memupuk minat dan bakat dalam diri anak (pembaca) sejak usia dini.

Kata Kunci: *pengembangan, karakter, musik, perpustakaan*